

**PERAN PENGURUS OSIS DALAM MENANAMKAN SIKAP
NASIONALISME PADA SISWA DI SMP N 1 JUWIRING
KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN TAHUN
2014/2015**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Diajukan Oleh :

ADIP RUBIYANTO
NIM. 1012205653

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Kependidikan

Judul Skripsi : Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015.

Oleh : Adip Rubiyanto

NIM : 1012205653

Drs. Abdul Ghofir, M.Pd
Pembimbing I



Sudivo Widodo, S.Pd., M.H
Pembimbing II



PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari/Tanggal : Senin Tanggal 27 April 2015.

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten.

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



Drs. H.R. Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji I



Drs. Abdul Ghofir, M.Pd
NIP. 195 707 271 987031002

Penguji II



Sudyo Widodo, M.Pd., M.H
NIK. 690 113 332

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Adip Rubiyanto
2. NIM : 1012205653
3. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 27 April 2015
Yang membuat pernyataan



Adip Rubiyanto

MOTTO

- Aku hanya orang biasa yang bekerja untuk Bangsa Indonesia dengan cara Indonesia.

(Ki Hajar Dewantara)

- Kita bangsa yang cinta perdamaian, tetapi lebih cinta pada kemerdekaan.

(Pidato Presiden Sukarno Pada HUT proklamasi, 1946)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibu dan Ayahanda tersayang: Ibu Rubini dan Ayahanda Tugimin
- Sahabat-sahabatku: Maher, Ahmad Basuki, Risal.
- Teman-teman Seperjuangan di Program Studi PPKn: Chana, Susan, Bangkit Antran, Muhammad Ardi, Rifka, Dewi Eko, Budi, dan Prajnya Paramita.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi berjudul *“Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015”* ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Purwo Haryono, M. Hum selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi persetujuan proposal penelitian.
3. Bapak Drs. H.R. Warsito, M. Pd, selaku Ketua Progdi PPKn yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Abdul Ghofir, M. Pd selaku Pembimbing Utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan pada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H selaku Pembimbing Dua yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Sudarno, S. Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 1 Juwiring Yang telah memberikan ijin penelitian ini di SMP N 1 Juwiring sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Bapak Waluyo, S. Pd selaku Pembna OSIS SMP N 1 Juwiring.
8. Adik Desti Fitria Dwi selaku Ketua OSIS SMP N 1 Juwiring.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi andil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan Almamater pada umumnya, segala kelebihan dan kekurangan, penulis mohon maaf.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Peran	9
B. Tinjauan Umum tentang OSIS.....	10

C. Tinjauan Umum tentang Nasionalisme.....	14
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
B. Pengertian Metode Penelitian	20
C. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	22
E. Subjek Penelitian	23
F. Teknik Cuplikan.....	24
G. Nara Sumber	24
H. Metode Pengumpulan Data.....	25
I. Validasi Data.....	26
J. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	29
A. Persiapan Penelitian	29
B. Deskripsi Data.....	30
C. Analisis Data	40
D. Sajian Data	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara tentang Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015
- Lampiran 2 Permohonan izin Penelitian dari Unwidha
- Lampiran 3 Surat Keterangan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi SMP N 1 Juwiring serta Wawancara dengan Bapak Waluyo, S.Pd, pengurus OSIS dan Siswa SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

ABSTRAK

ADIP RUBIYANTO. NIM 1012205653. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. Judul: *Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Ingin mengetahui tentang Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015.

Adapun metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif. Variabel penelitian adalah peran pengurus OSIS dalam menanamkan sikap nasionalisme. Informan menggunakan Pembina OSIS, Pengurus OSIS dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi serta arsip. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, yaitu penelitian bergerak antar tiga komponen analisis seperti reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi)

Berdasarkan studi lokasi dan hasil penelitian dari kajian teori berbagai sumber yang didapat, penulis membuat kesimpulan yang penulis rumuskan melalui wawancara dari berbagai informan yang terkait, kemudian dianalisis dalam bentuk interaktif maka dapat disimpulkan bahwa Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015 adalah : Keikutsertaan pengurus OSIS dalam berperan menanamkan sikap nasionalisme lewat program-program OSIS di SMP N 1 Juwiring pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Pengurus OSIS dalam ikut serta menanamkan sikap nasionalisme pada siswa dengan berbagai cara, diantaranya lewat kegiatan PMR, upacara bendera dan kegiatan MOS. Sebagai contoh lain adalah kegiatan kerja bakti, dengan kegiatan kerja bakti inilah para pengurus OSIS memberi contoh sikap nasionalisme karena dengan kegiatan itu bisa membiasakan untuk melestarikan kebudayaan kita, yaitu kebudayaan bergotong-royong. Selain itu pengurus OSIS dalam ikut berperan menanamkan sikap nasionalisme pada siswa dengan kegiatan peringatan hari kemerdekaan negara RI, kegiatan peringatan ini bertujuan agar para siswa dapat mengingat dan mencontoh semangat perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Adapun kendala yang dihadapi pengurus OSIS adalah pembagian waktu pengurus OSIS untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Dapat dilihat bahwa program-program OSIS sangat banyak dan para pengurus juga harus tetap menjalankan kewajibannya untuk belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan orang tua, melainkan juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Pendidikan nasional berhasil apabila pemerintah, masyarakat, dan keluarga secara bahu-membahu menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang isinya sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif.

Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas bangsa. Beraneka ragam ilmu yang disampaikan lewat pendidikan, diantaranya pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mempelajari tentang berbangsa dan bernegara, sehubungan dengan istilah bangsa maka tidak lepas dengan konsep nasionalisme.

Istilah “bangsa” (nation) tidak bisa dilepaskan dari konsep nasionalisme. Nation atau bangsa merupakan konsep turunan dari nasionalisme, disamping tentunya *state*(negara), dan *nation state*(negara bangsa). Dan negara bangsa, sebagai gabungan dari bangsa negara, merupakan komponen-komponen yang membentuk identitas nasional atau kebangsaan.
(Sofhiandan Gatara, 2011: 17)

Stanley Benn, sebagai dikutip Nurcholis Madjid, menyatakan bahwa dalam mendefinisikan istilah “nasionalisme” setidaknya ada empat elemen, yaitu:

1. Semangat ketaatan kepada suatu bangsa (semacam patriotisme);
2. Dalam aplikasinya kepada politik, nasionalisme menunjuk kepada kecondongan untuk mengutamakan kepentingan bangsa sendiri, khususnya jika kepentingan bangsa itu berlawanan dengan kepentingan bangsa lain;
3. Sikap yang melihat amat pentingnya menonjolkan ciri khusus suatu bangsa. Karena itu, doktrin yang memandang perlunya kebudayaan bangsa dipertahankan; dan
4. Nasionalisme adalah suatu teori politik atau teori antropologi yang menekan bahwa umat manusia secara alami terbagi-bagi menjadi berbagai bangsa, dan bahwa ada kriteria yang jelas untuk mengenali suatu bangsa beserta para anggota bangsa itu. (Sofhiandan Gatara, 2011: 17-18)

Kesadaran nasional untuk mewujudkan nasionalisme Indonesia harus dibina. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bakry (2010:83) yang antara lain sebagai berikut:

Persatuan dalam negara Indonesia, merupakan dasar negara, yang ditegaskan sebagai pokok sebagai pokok pikiran pertama dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam rumusan itu yang harus dibina adalah kesadaran nasional untuk mewujudkan nasionalisme Indonesia, yang dapat mengatasi segala paham golongan, mengatasi segala paham perorangan, mengatasi segala paham perorangan. Dan selanjutnya untuk kelangsungan nasionalisme Indonesia perlu juga dibina sistem ketahanan nasional, terutama ketahanan nasional dibidang idiologi dan ketahanan nasional di bidang politik.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang wajib disampaikan pada siswa di tingkat SMP. Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terdapat istilah penanaman sikap nasionalisme yang harus ditanamkan. Bukan hanya pada siswa saja, tetapi juga pada setiap diri manusia (setiap individu). Akan tetapi penanaman sikap nasionalisme akan lebih mudah ditanamkan apabila penanaman tersebut ditanamkan sejak dini, seharusnya ditanamkan sejak anak menginjak pendidikan disekolah. Namun pada saat ini sikap nasionalisme dikalangan siswa SMP sedikit mengalami penurunan, terbukti pada saat mengikuti upacara bendera hari senin tidak sedikit siswa yang mengikuti dengan tidak serius. Terlihat pada saat mengikuti upacara bendera hari senin, para siswa banyak yang ngobrol dengan teman di sekitarnya, banyak yang saling senggol-senggolan, banyak yang sikap sepenuhnya kurang baik, dan ada juga yang tidak memakai topi. Selain sikap

nasionalisme yang kurang ditunjukkan siswa SMP selain dalam hal upacara bendera masih ada sisi lain yang ditunjukkan siswa SMP yaitu masih kurangnya pengertian makna persaudaraan antar teman yang mereka tunjukkan dengan membuat genk / group kelompok bermain antar siswa yang tidak membolehkan kelompok lain untuk masuk ke kelompok tersebut. Fakta lain siswa juga suka meniru gaya berpakaian bangsa lain, yaitu memakai pakaian yang tidak enak dipandang (berpakaian ketat). Melihat hal tersebut menunjukkan sikap yang tertib dan tidak sesuai dengan peraturan dan tujuan yang ada.

Upaya untuk mewujudkan Wawasan Wiyata Mandala antara lain dengan menciptakan sebagai masyarakat belajar, pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta menciptakan suatu kondisi dinamik yang berisi kemampuan dan ketangguhan yakni memiliki tingkat keimanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan yang mantab. Khusus untuk pembinaan dan pengembangan OSIS diperlukan Petunjuk Pelaksanaan OSIS. (Tim Proyek Pembinaan Kesiswaan Jakarta Tahun 1984/1985, 1985: 3)

Bedasarkan uraian di atas sangat tidak sesuai dengan kutipan yang di atas, pada kutipan di atas menunjukkan dan ingin menciptakan kondisi yang tertib. Sedangkan pada kenyataan yang ada menggambarkan hal yang kurang sesuai. Hal ini apakah karena penyampaiannya yang kurang atau memang dari diri anak tersebut yang kurang menyadari akan pentingnya sikap nasionalisme yang harus tertanam pada diri masing-masing individu?

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul: *Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.*

B. Alasan Pemilihan Judul

Yang dijadikan alasan pemilihan judul dalam penelitian ini ada dua, yaitu alasan objektif dan alasan subjektif:

1. Alasan Objektif

- a. Nasionalisme merupakan rasa cinta tanah air yang harus dimiliki setiap warga, termasuk siswa SMP.
- b. Kesadaran dan partisipasi siswa SMP terhadap sikap nasionalisme masih perlu ditingkatkan lagi.

2. Alasan Subjektif

- a. Subjek penelitiannya dapat dijangkau oleh penulis sesuai dengan keterbatasan wawasan, dana dan tenaga serta waktu dari penulis.
- b. Judul penelitian ini sesuai dengan Jurusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Penulis sebagai Warga Negara Indonesia ingin mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penanaman rasa nasionalisme yang ditanamkan pengurus OSIS kepada siswa SMP sebagai wujud rasa cinta pada tanah air.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penulisan, berbagai masalah muncul secara bersama dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, untuk itu perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasannya dapat terarah dan tajam pengkajiannya. Adapun batasan masalah dalam penulisan ini adalah terbatas pada rasa nasionalisme yang ditanamkan pengurus OSIS pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran pengurus OSIS dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Agar pelaksanaan penulisan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menetapkan tujuan penulisan ini untuk mengetahui :

1. Peran pengurus OSIS dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
2. Seberapa besar sikap nasionalisme siswa yang ada di SMP N 1 Juwiring.

3. Seberapa besar tindakan yang diambil pengurus OSIS dalam berperan menanamkan sikap Nasionalisme pada siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori atau ilmu yang didapatkan selama menempuh kuliah.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kajian tentang upaya pengurus OSIS dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan dan menambah perbendaharaan khazanah keilmuan, khususnya dalam masalah peran pengurus OSIS dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai peningkatan peran . pengurus OSIS dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar lebih jelas, maka perlu disusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari pengertian peran, tinjauan tentang OSIS, dasar hukum tentang pembinaan kesiswaan, pengertian tentang sikap Nasionalisme, kerangka pemikiran, tinjauan peran OSIS dalam menanamkan sikap Nasionalisme, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari Pengertian metode penelitian, variabel penelitian, teknik sampling atau cuplikan, nara sumber, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA terdiri dari persiapan penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi lokasi dan hasil penelitian dari kajian teori berbagai sumber yang didapat, penulis membuat kesimpulan yang penulis rumuskan melalui wawancara dari berbagai informasi yang terkait kemudian dianalisis dalam bentuk interaktif maka dapat disimpulkan bahwa Peran Pengurus OSIS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten adalah:

Keikutsertaan pengurus OSIS dalam berperan menanamkan sikap nasionalisme lewat program-program OSIS di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Para pengurus OSIS dalam ikut serta menanamkan sikap nasionalisme pada siswa dengan berbagai cara, diantaranya lewat kegiatan PMR, pramuka, kerja bakti, peringatan-peringatan hari besar, upacara bendera dan kegiatan MOS.

Sebagai contoh lewat PMR para pengurus OSIS memberi contoh dan mengajak para anggota PMR untuk bersikap suka menolong kepada sesama, karena dengan sikap itulah sikap persatuan antar bangsa akan terbentuk. Sebagai contoh lain adalah kegiatan pramuka dan kerja bakti, dengan kegiatan pramuka dan kerja bakti inilah para pengurus OSIS

memberi contoh untuk setia kawan, sabar dan rela berkorban, tidak hanya itu saja kegiatan kerja bakti juga bisa menjadi contoh sikap nasionalisme karena dengan kegiatan itu bisa membiasakan untuk melestarikan kebudayaan kita, yaitu kebudayaan bergotong-royong. Selain itu pengurus OSIS dalam ikut berperan menanamkan sikap nasionalisme pada siswa dengan kegiatan upacara bendera dan peringatan hari kemerdekaan negara kita, dengan mengadakan upacara bendera dan peringatan hari kemerdekaan itu memiliki tujuan agar para siswa bisa mengenang perjuangan dan kesabaran para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan negara RI.

Kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) itu juga diambil para pengurus OSIS untuk ikut serta dalam penanaman sikap nasionalisme. Para pengurus OSIS lewat kegiatan MOS mengenalkan kepada siswa untuk menjaga lingkungan sekolah saling mengenal siswa satu dengan siswa yang lain tanpa menggunakan kekerasan, hal tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap kerukunan dan persatuan antar siswa yang ada di SMP tersebut.

Adapun kendala yang dihadapi pembina dan pengurus OSIS adalah pembagian waktu pengurus OSIS untuk melaksanakan tugas-tugasnya, masalah waktu inilah yang menjadi kendala para pengurus OSIS. Dapat dilihat bahwa program-program OSIS sangat banyak dan para pengurus juga harus tetap menjalankan kewajibannya untuk belajar. Selain itu masih ada sebagian pengurus OSIS yang kurang disiplin dan

kurang tepat waktu, terlihat saat mengadakan rapat atau kegiatan ada beberapa pengurus yang terlambat dan ada pula yang tidak mengikutinya. Selain itu kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya nasionalisme juga menjadi kendala bagi pengurus OSIS.

B. Saran-saran

Di sini penulis ingin mencoba memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran yang dapat diajukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Pengurus OSIS lebih meningkatkan lagi dalam memanfaatkan waktu yang ada untuk menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa. Dengan demikian pengurus OSIS dapat menggunakan waktu sebaik mungkin lewat program-program OSIS yang telah ada untuk menanamkan sikap nasionalisme.
2. Pengurus OSIS hendaknya lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang sehubungan dengan penanaman sikap nasionalisme di sekolah, meskipun kegiatan tersebut lewat program-program OSIS yang sudah ada.
3. Pengurus OSIS hendaknya berusaha lebih kompak dan lebih serius dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa lewat kegiatan-kegiatan program OSIS yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rinneka Cipta, Jakarta.
- Bakry Ms, 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang, Lina. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitan Kualitatif Analisis Data*. Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada.
- Hadi Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Miles, M.B dan Huberman. 1998. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan T.R. Rohidi Jakarta: UI.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muljarto, Tjokrowinoto. 1993. *Politik Pembangunan : Sebuah Analisis, Arah dan Strategi*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Redaksi Sinar Grafida. 2006. *Undang-Undang Sidiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003*. Jakarta: Sinar Grafida.
- Sofhian dan Gatara, 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pendidikan Politik, Nasionalisme, dan Demokrasi*. Bandung: Fokusmedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno Hadi. 1980. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Tim Proyek Pembinaan Kesiswaan Jakarta Tahun 1984/1985. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi Intra Sekolah (OSIS)*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kesiswaan.

Winarno Surachmad. 1967. *Pengantar Intraksi Mengajar Belajar*. Bandung:
Taristo

<http://id.wikipedia.org/wiki/OrganisasiSiswaIntraSekolah>

Diakses 12 Oktober 2014

<http://www.zonasiswa.com/2014/07/pengertian-nasionalisme.html>

Diakses 12 Oktober 2014

<http://ejournal.enusa.acid/article/6605/41/article.pdf> Diakses 03 Maret 2015

www.sarjanaku.com) Diakses 16 Oktober 2014